

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Pengkaryaan

Perlakuan kurang baik sering di dapatkan oleh kelompok minoritas seksual dan ODHIV (Orang dengan HIV/AIDS) seringkali bersifat berlapis. Melihat pada laporan kemenkes RI periode Januari – September 2024, tercatat sebanyak 35.415 kasus HIV di mana sepertiganya (29%) korbanya Adalah Perempuan. Selain faktor perilaku hubungan seksual yang tidak aman dan penggunaan jarum suntik, penularan dari ibu ke anak menjadi salah satu jalur penurunan penyakit yang terbesar dengan presentase mencapai 20% hingga 45%.

Film Adalah sebuah alat media komunikasi untuk menyampaikan suatu pesan kepada Masyarakat berbasis audio-visual atau gambar bergerak. Audio-visual terusun atas tata Cahaya, angle camera, type of shot camera, dan pilihan estetika lainnya sehingga bisa memuat isi cerita yang relevan di Masyarakat (Pratiwi & Aulia, 2020). Saat ini film mempunyai posisi sebagai wadah komunikatif yang dirancang untuk menyampaikan ide/gagasan, pengalaman dan nilai nilai tertentu kepada penonton (Basri & Chairun 2023). Film tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikator yang edukatif, afektif, dan persuasif, namun dapat menghibur dan memancing respon (feedback) emosional audiesn/penonton. Film pendek memiliki durasi yang pendek dan padat, sehingga para penonton untuk mendapatkan sebuah film yang berbobot tidak perlu menghabiskan waktu yang begitu lama seperti film Panjang. Dengan keunggulan ini kami ingin membuat film tidak hanya sebagai penyelesai tugas akhir namun ingin memberikan sebuah dampak positif kepada para penonton.

Pada hakikatnya film pendek tidak akan mejadi sebuah karya seni yang bagus tanpa ada dukungan sinematografi di dalamnya, karena sinematografi memiliki peran untuk menata kualitas gambar dalam. Selain cerita yang di berikan oleh penulis, film pendek terlkihat menarik karena ada dukungan dari pengambilan gambar yang baik. Sebaliknya, untuk menciptakan sebuah film yang menarik dan meningkatkan daya

Tarik penonton perlu persiapan yang matang untuk aspek sinematografinya dalam tahap pra-produksi. Tidak lupa point penting lainnya harus di perhatikan seperti penataan artistik, pemilihan karakter yang sesuai dengan scenario, dan penataan sound untuk mendukung kesatuan cerita film. Dengan penggunaan Teknik sinematografi yang benar akan mendukung film dalam penyampaian pesan kepada komikan atau penonton, apabila Teknik sinematografi tidak di terapkan dengan benar maka pesan dalam film akan sulit untuk di cerna oleh penonton.

Film pendek *HER FINAL CHAPTER* menyajikan prespektif yang sering di lupakan terhadap khlayak umum. Fokus cerita ini tidak hanya kepada sesosok Wanita janda yang memiliki anak Perempuan dengan bekerja sebagai Wanita malam yang hidup berdampingan dengan virus HIV, namun lebih ke pengalaman anaknya. Seorang anak kecil yang dituntut untuk mengerti akan keadaan ibunya di waktu yang sudah menipis. Dengan menggunakan pendekatan emosional dan relasi ibu dan anak film ini ingin menyoroti bagaimana cinta, Ikhlas, dan pengampunan Adalah proses yang tidak mudah untuk di lewati oleh seoraang ibu yang menjadi pekerja Wanita malam dan anak dari Wanita pekerja malam, tetapi proses ini sangat manusiawi. Film ini akan menjadikan ruang pertanyaan apakah seorang anak tetap layak menerima cinta dan kasih dari ibunya meskipun dibangun diatas luka dan rahasia ibunya.

Dalam pembuatan film ini penulis berperan sebagai *Director of photography* (DOP) yang memiliki tanggung jawab besar akan keseluruhan aspek visual dalam film. Tanggung jawab ini meliputi penentuan alat yang akan digunakan untuk pendukung visual yang akan di sewa di rental alat, serta merancang konsep visual Bersama sutradara untuk menginterpretasikan visi cerita yang sudah di konsep oleh penulis. *Director of photography* (DOP) memiliki sebuah power dalam produksi untuk mengatur dan mengarahkan pengambilan gambar serta merancang konsep visual yang di inginkan, *Dirctor of phoyography* (DOP) melakukan berbagai sudut pengambilan gambar seperti *low angle*, *High angle*, *bird eye view* untuk mendapatkan visual yang sinematik dan sesuai dengan visi sutradara (Tama 2022)

Peran *Director of photography* (DOP) juga harus memiliki keahlian untuk membuat shoot list yang nantinya akan digunakan saat proses produksi film berlangsung. Tujuan dengan adanya shoot list DOP tidak perlu memikirkan lagi nanti mau ambil shoot apa yang di butuhkan dalam film sesuai dengan naskah yang sudah kita terima. Dengan adanya shoot list bisa memangkas waktu produksi yang lumayan banyak, karena dalam produksi film semakin banyak waktu yang kita gunakan untuk shooting maka akan menambah biaya produksi film itu sendiri. Pembuatan shoot list dilakukan saat menerima naskah final draft dengan berisikan berapa teknik pengambilan gambar seperti, *type of shoot, angle, movement camera*. Seorang *Director of photography* (DOP) Bersama sutradara membuat storyboard atau photo bord untuk film yang akan di produksi. Tujuannya Adalah untuk memvisualkan ide ide shoot yang telah dirancang. Selain itu dengan adanya photobord dapat memudahkan proses diskusi dan koordinasi dengan divisi divisi lain dalam produksi.

1.2 Rumusan Ide Pengkaryaan

Melihat dari latar belakang film fiksi pendek yang berjudul *Her final chapter* dapat diketahui penulis ingin mendeskripsikan peran sebagai *director of photography* dalam pembuatan film pendek *Her final chapter*.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang dicapai dalam selesianya tugas akhir ini Adalah untuk menjelaskan dan menunjukkan proses bekerjanya *director of photography* dalam membangun sebuah kreatifitas sinematografi dan menejemen teknis guna menyampaikan pesan dalam film fiksi pendek yang berjudul *Her final chapter*

1.4. Manfaat pengkaryaan

1.4.1. Manfaat akademis

Penulis berharap dengan adanya film ini dapat bermanfaat bagi perkembangan atau pengembangan dalam peran *Director Of photograsy*

1.4.2. Manfaat praktis

1. Dengan dibuatnya film ini kami berharap bahwasnya pesan yang ingin kita sampaikan ke penonton dapat di terima dengan baik dan dapat dijadikan sebuah pembelajaran kedepanya.
2. Diketuinya bagaimana proses kreatif dan pengambilan gambar pada film fiksi *Her final chapte*, dan dapat menjadi refrensi bagi para pelajar atau penggiat film yang ingin membuat karya film fiksi pendek.

